

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Media Visual Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) observasi kelas kontrol adalah 78,2, sedangkan pada kelas eksperimen 83,04. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) observasi kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) observasi kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika *Asymp. Sig.*  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data *post test* kelas kontrol sebesar 0,856 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,546. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* pada kelas kontrol sebesar 0,456 dan pada kelas eksperimen 0,927. Untuk nilai *Asymp. Sig* kedua kelas  $> 0,05$  maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data observasi. Hasil homogenitas data observasi diperoleh nilai *Sig.* 0,566. Nilai *Sig.* 0,566  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan

nilai observasi diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,002. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gerlach dan Ely dalam Azhar bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>1</sup> Hal ini juga senada dengan pendapat Musfiqon yang dipaparkan dalam bukunya bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran. Bahkan keberadaannya tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang menggunakan media hasilnya lebih optimal.<sup>2</sup> Dengan demikian penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif, menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk dapat belajar membaca secara maksimal yaitu media visual kartu huruf. Terbukti berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media visual kartu huruf lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Hasil data observasi menunjukkan nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dikarenakan media visual kartu huruf mampu menarik minat peserta didik untuk belajar membaca. Sebagaimana menurut Suharso dan Ana Retnoningsih, kartu adalah kertas tebal yang

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hal. 3

<sup>2</sup> Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hal. 28

berbentuk persegi atau persegi panjang yang berisikan huruf maupun kata yang dapat memudahkan anak dalam mengenal huruf maupun kata.<sup>3</sup> Hal ini selaras dengan pendapat Wibawa kartu huruf biasanya berisi huruf-huruf, gambar atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk mengembangkan perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing pada khususnya.<sup>4</sup> Sehingga dengan menggunakan kartu huruf maka dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, selain itu peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan memindahkan potongan-potongan kartu huruf sesuai dengan kosa kata yang diinginkan.

Penelitian ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Pipin Lutfatul Khanan dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh penggunaan media kartu terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung”.<sup>5</sup> Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah ada pengaruh media kartu terhadap motivasi belajar peserta didik peserta, dibuktikan dengan uji manova, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,002. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,002 < 0,05$  maka *H<sub>0</sub>* ditolak dan *H<sub>a</sub>* diterima. Ada pengaruh media kartu terhadap hasil belajar peserta didik dibuktikan dengan uji manova, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,001 < 0,05$  maka *H<sub>0</sub>* ditolak dan *H<sub>a</sub>* diterima. Ada pengaruh media kartu terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dibuktikan dengan uji Manova, diperoleh *Sig.* sebesar 0,000.  $0,000 < 0,05$  maka *H<sub>0</sub>* ditolak dan *H<sub>a</sub>* diterima.

---

<sup>3</sup>Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Edisi Lux, Semarang: Widya Karya, 2009), hal. 226.

<sup>4</sup>Ratnasari E, Skripsi: *Efektivitas Penggunaan Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis*, (Bandung: FIP UPI, 2003), hal. 16.

<sup>5</sup> Pipin Lutfatul Khanan, *Pengaruh penggunaan media kartu terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung Pengaruh*, (Tulungagung: Skripsi Diterbitkan, 2018), hal. 61 dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> diakses 10 Januari 2019.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (*H<sub>a</sub>*), yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf dengan kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.

### **B. Pengaruh Media Visual Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol adalah 80,04, sedangkan pada kelas eksperimen 84,12. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig*. Jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data *post test* kelas kontrol sebesar 0,668 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,582. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* pada kelas kontrol sebesar 0,764 dan pada kelas eksperimen 0,887. Untuk nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig*. 0,494. Nilai *Sig*. 0,494 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah diuji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sampel T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,002. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf dengan kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media visual kartu kata bergambar lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Belajar menggunakan media ini dapat menguntungkan peserta didik, karena bagi peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca akan terbantu dengan adanya media gambar. Hal ini sesuai dengan definisi media visual kartu kata bergambar yaitu media yang menggambarkan peristiwa atau benda yang sesuai dengan lingkungan sekitar siswa.<sup>6</sup> Sehingga melalui media ini maka akan menghilangkan kejenuhan siswa yang nantinya berganti dengan semangat belajar yang tinggi. Sesuai dengan pendapat Kline, bahwa belajar akan efektif jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.<sup>7</sup> Dengan demikian dengan menggunakan media kartu kata bergambar peserta didik akan semangat dalam belajar sehingga kemampuan membaca peserta didik meningkat.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif, menyenangkan dan dapat memicu minat belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk dapat memperlancar pemahaman siswa dan memperkuat ingatan

---

<sup>6</sup> Rahadi Ansto, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud, 2003), hal. 27.

<sup>7</sup> Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hal. 7.

yaitu media pembelajaran kartu gambar. Gambar adalah salah satu media pembelajaran yang amat dikenal disetiap kegiatan pembelajaran. Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Sadiman dalam bukunya bahwa:

Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkap informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas.<sup>8</sup>

Dengan demikian media gambar merupakan suatu gambar yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa guna meningkatkan daya tarik siswa, mempermudah pemahaman siswa, dan memperjelas bagian yang penting. Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran siswa akan lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif dan kemampuan membaca meningkat. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanum Hanifa Sukma, yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SDN Kleco Surakarta”.<sup>9</sup> Adapun hasil penelitian menunjukkan

---

<sup>8</sup> Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 21

<sup>9</sup> Hanum Hanifa Sukma, *Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SDN Kleco Surakarta*, (Surakarta: Skripsi Diterbitkan, 2018), hal. 66.

bahwa kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus berdasarkan nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal. Nilai rata-rata siswa 67 dengan ketuntasan klasikal 75%. Siswa yang mendapat nilai di bawah 70 (KKM) sebanyak 8 siswa atau 25% dan siswa yang mendapat nilai di atas (KKM) sebanyak 22 siswa atau 75%. Nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendah 50. Nilai rata-rata pertemuan I dan pertemuan II 70, 96 dengan ketuntasan klasikal 85%. Siswa yang mendapat nilai di bawah 70 (KKM) sebanyak 4 siswa atau 15% dan siswa yang mendapat nilai di atas 70 (KKM) sebanyak 26 siswa atau 85%. Nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendah 50.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iksan Sudibya, dengan judul penelitian “Pengembangan media pembelajaran kartu bergambar senam lantai untuk kelas IV di SDN Palbapang baru kecamatan Bantul kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.<sup>10</sup> Hasil dari penelitian tersebut adalah media pembelajaran kartu bergambar senam lantai dikategorikan sangat layak. Dibuktikan dari hasil uji coba produk dan penilaian produk media pembelajaran kartu bergambar senam lantai yang mendapatkan persentase kelayakan sebesar 100% dengan kriteria sangat layak.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (*Ha*), yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media kartu kata bergambar dengan kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.

---

<sup>10</sup> Iksan Sudibya, *Pengembangan media pembelajaran kartu bergambar senam lantai untuk kelas IV di SDN Palbapang baru kecamatan Bantul kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Diterbitkan, 2016), hal. 73.

### **C. Pengaruh Media Visual Kartu Huruf dan Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Mi Al Huda Rejowinangun Trenggalek**

Berdasarkan uji MANOVA, menunjukkan nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,003. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,003 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan kemampuan membaca peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.

Dengan adanya media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar peserta didik lebih berminat dalam pembelajaran sehingga kemampuan membaca peserta didik meningkat. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan pendidik di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik. Karena dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik maka peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Slamet, proses belajar mengajar para pendidik sekurang-kurangnya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan ketika proses belajar mengajar berlangsung.<sup>11</sup>

Dengan menggunakan media kartu huruf dan kartu kata bergambar peserta

---

<sup>11</sup> Yoto, S.T dan Syaiful Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Malang: Yanizar Group, 2001), hal. 57.

didik dapat cepat tanggap dan memahami pembelajaran yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Media kartu sangat efektif digunakan dalam pembelajaran membaca hal ini sesuai dengan pengertian media kartu menurut Arsyad, media kartu adalah salah satu bentuk dari *flash card* yang berupa kartu kecil yang berisi gambar, huruf, teks atau gambar simbol yang mengingatkan atau menuntun anak dalam mengembangkan kemampuan membaca.<sup>12</sup> Berdasarkan pendapat tersebut media yang cocok dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu media kartu huruf dan kartu kata bergambar. Sedangkan pengertian media kartu huruf adalah media kartu yang terbuat dari kertas berukuran 12 cm x 12 cm, yang masing-masing kartu berisikan rangkaian huruf yang didesain dengan warna yang mencolok.<sup>13</sup> Pemberian warna yang mencolok ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa semangat dalam belajar. Dengan hal itu siswa akan mudah mengenal huruf demi huruf dan kata demi kata sehingga perbendaharaan kosa kata siswa dapat bertambah.

Selain media kartu huruf terdapat media kartu kata bergambar yang juga mempermudah siswa dalam pembelajaran membaca. Sedangkan media kartu kata bergambar adalah sebuah media pembelajaran berbentuk segi empat pipih yang memuat perpaduan antara kata dan gambar yang sering dijumpai di sekitar anak seperti nama benda berupa nama-nama binatang, buah-buahan, sayur-sayuran dan lain-lain.<sup>14</sup> Dengan menggunakan media ini dapat dijadikan sebagai metode cara belajar membaca permulaan yang tepat.

---

<sup>12</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,.....hal. 119

<sup>13</sup> Andang Ismail, *Education Game*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hal. 43.

<sup>14</sup> Rahadi Ansto, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud, 2003), hal. 27.

Sehingga media ini dapat membantu kesulitan guru dalam memberikan materi pembelajaran membaca dikelas rendah.

Media pembelajaran yang lebih mendorong keaktifan, ketertarikan dan semangat dalam diri siswa adalah media pembelajaran yang menarik. Karena dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik maka siswa akan menikmati pembelajaran sehingga mereka dapat dengan mudah menerima materi yang diterima. Pembelajaran yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran membaca adalah media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar. Dengan demikian melalui penggunaan media kartu huruf siswa akan lebih mudah mengenal kosakata yaitu dengan mengurutkan huruf berdasarkan kosa kata yang diinginkan. Sedangkan melalui penggunaan media kartu kata bergambar, anak akan semakin aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah dalam mengenal gambar, huruf dan kata pada kartu yang dimainkannya.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Puspitaning Tyas, dengan judul penelitian “Pengaruh penggunaan media visual terhadap prestasi belajar siswa SDN 2 Kendalbobur Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016”.<sup>15</sup> Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap prestasi belajar siswa, diperoleh nilai sejumlah 2.121 dan sejumlah 2.060 sehingga ada pengaruh yang signifikan media grafis terhadap prestasi belajar siswa, ada pengaruh yang signifikan media proyeksi terhadap prestasi belajar siswa dan

---

<sup>15</sup> Dyah Ayu Puspitaning Tyas, *Pengaruh penggunaan media visual terhadap prestasi belajar siswa SDN 2 Kendalbobur Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016*, (Tulungagung: Skripsi Diterbitkan, 2018), hal. 70 dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> diakses 10 Januari 2019.

ada pengaruh yang signifikan kedua media (media grafis dan media proyeksi) terhadap prestasi belajar siswa. Diperoleh nilai sejumlah 20.721 dan sejumlah 332 sehingga ada pengaruh yang signifikan media grafis-proyeksi terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (*H<sub>a</sub>*), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Media Visual Kartu Huruf dan Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.